

The Dependency On Youtube Content Among Culinary Entrepreneurs In Bengkulu City

Ketergantungan Konten Youtube Dikalangan Pengusaha Kuliner Kota Bengkulu

Riski Putra Utama ¹ Sapta Sari ², Indria ³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ riskiputrautama@gmail.com

How to Cite :

Utama, R. P., Sari, S., Indria. (2021). The Dependency On Youtube Content Among Culinary Entrepreneurs In Bengkulu City. *Jurnal ISO*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/iso.v3i1>

ARTICLE HISTORY

Received [13 Maret 2023]

Revised [15 Mei 2022]

Accepted [09 Juni 2022]

KEYWORDS

Addiction, Youtube Content,
Culinary Entrepreneur

**This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license**



ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketergantungan konten youtube di kalangan pengusaha kuliner kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Melvin Defluer dan Sandra Ball Roceach. (1976) Teori Ketergantungan Media (Dependency Theory). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Pengusaha Kuliner menggunakan Youtube adalah untuk melihat resep masakan dan juga untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya. Ketergantungan konten youtube dapat dilihat dengan seringnya mereka mengakses youtube. Ketergantungan youtube yang dilakukan pengusaha kuliner ini berupa mengakses youtube setiap harinya selama delapan jam untuk mencari suatu informasi tentang kuliner baik berupa resep masakan, dan tutorial memasak.

ABSTRACT

Based on the background of the problem, this study aims to determine the dependence of YouTube content among culinary entrepreneurs in Bengkulu City. This research is qualitative. The data collection technique of this research used the method of observation, interviews, and documentation. The theory used in this research is the theory according to Melvin Defluer and Sandra Ball Roceach. (1976) Media Dependency Theory. The results of this study reveal that Culinary Entrepreneurs use YouTube to view recipes and also to fulfill their business needs. Dependence on YouTube content can be seen by their frequent access to YouTube. This culinary entrepreneur's dependence on YouTube is in the form of accessing YouTube every day for eight hours to find information about culinary, both in the form of recipes and cooking tutorials.

PENDAHULUAN

Media merupakan alat atau sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. Jika dilihat pula dari asal katanya, 'Medius' (bahasa Latin) yang berarti 'tengah', maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media mengarah pada sebuah sarana/alat untuk yang digunakan menyajikan informasi. Media sendiri banyak dipakai dalam berbagai bidang kehidupan manusia, terutama dalam proses pembelajaran. Media digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi, sehingga pesan yang di sampaikan pemberi informasi dapat diterima dengan baik oleh penerima informasi.

Menurut Degeng (2006), Media merupakan komponen strategi penyampaian, bisa berupa alat, bahan atau orang. Komponen ini dapat dimuati pesan yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Dan menurut Gerlach dan Ely, Media adalah orang/ material/ kejadian yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan khalayak untuk memperoleh pengetahuan/ keterampilan/ sikap baru.

Saat ini media terbagi menjadi dua, yaitu media massa dan media sosial. Kedua media tersebut saat ini sudah menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat era milenial. Karena di zaman sekarang kecanggihan teknologi dan informasi sudah merajai diberbagai bidang kehidupan manusia, apalagi sekarang kita sudah memasuki era industri kreatif dan inovatif. Semakin banyak industri teknologi kreatif membuka peluang pekerjaan bagi anak-anak milenial yang masih memiliki pemikiran dan kreasi yang sangat luas. Industri kreatif yang dijadikan bisnis berskala dunia dan sangat digemari di Indonesia adalah Youtube.com.

Peran youtube di Indonesia sebagai sarana publikasi konten video terus meningkat. Dari segi kuantitas penonton, YouTube sudah mulai menyaingi televisi sebagai sarana media yang paling sering diakses orang Indonesia. Tidak dapat dipungkiri YouTube sekarang memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan masyarakat saat ini. Karena saat ini mereka menggunakan YouTube Sebagai wadah untuk berekspresi dan meluapkan semua yang ada dalam diri mereka. Tidak sampai disitu, berbagai masyarakat baik itu anak-anak, remaja ataupun dewasa sekarang sudah mulai ketergantungan terhadap konten-konten di Youtube, misalnya saja seperti konten-konten podcast, prank, komedi, tutorial make up dan konten kuliner.

Menurut Melvin Defluer dan Sandra Ball Roceach (1976), teori komunikasi massa yaitu semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang tersebut. Dalam hal ini, besarnya ketergantungan seseorang pada media ditentukan dari dua hal yaitu :

1. Individu akan condong menggunakan media yang menyediakan kebutuhannya lebih banyak dibandingkan dengan media lain yang hanya sedikit. Contohnya, bila anda menyukai kuliner atau tutorial masak, maka anda akan lebih melihatnya di media sosial (youtube) ketimbang di televisi, karena di media sosial (YouTube) lebih cepat dan lengkap tentang tutorial masak/kuliner ketimbang televisi.
2. Presentase ketergantungan juga ditentukan oleh stabilitas sosial saat itu. Contohnya, bila Negara dalam keadaan tidak stabil, anda akan lebih bergantung/percaya pada Koran ataupun media lainnya untuk mengetahui informasi jumlah korban bentrok fisik antara pihak keamanan dan pengunjung rasa, sedangkan bila keadaan Negara stabil, ketergantungan seseorang akan media bias turun dan individu akan lebih bergantung pada institusi-institusi Negara.

Dampak dari YouTube pun kian terasa pada masyarakat kota Bengkulu, mulai dari anak kecil hingga dewasa, terlebih lagi dari kalangan pengusaha kuliner. Di kota Bengkulu, kuliner merupakan usaha yang sangat menjanjikan di era sekarang, apalagi saat ini, para pengusaha kuliner tidak perlu khawatir lagi mau membuka usaha kuliner apa, karena sekarang dengan kecanggihan teknologi, kita tidak perlu pusing mau kursus masak dulu untuk membuka usaha, sekarang dengan membuka youtube dan cari konten tentang kuliner, baik resep ataupun tutorial di sana tersedia sangat lengkap dan yang pasti kita bisa langsung mempelajarinya.

Namun dengan kecanggihan teknologi saat ini, banyak masyarakat di Kota Bengkulu mulai ketergantungan dengan hal itu, terlihat di beberapa kalangan pengusaha kuliner kota Bengkulu sering sekali menjual aneka makanan yang varian nya berbeda, baik itu minuman, snack, ataupun makanan berat. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti pengusaha kuliner di kota Bengkulu sebagai sumber dari penelitian tersebut..

LANDASAN TEORI

Teori Ketergantungan Media (Dependency Theory)

Teori Ketergantungan (Dependency Theory) menurut Melvin Defluer dan Sandra Ball Roceach (1976) , adalah teori tentang komunikasi massa yang menyatakan bahwa semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang itu. Ketergantungan itu sangat esensial dalam naluri Freud. Karena merupakan fitur yang sangat mencolok pada prosa pembangunan budaya itu, apa yang memungkinkan untuk kegiatan psikis yang lebih tinggi, ilmiah, artistik maupun ideologis, untuk memainkan peran penting dalam kehidupan beradab.

Hal ini tentu saja hanya sebagai sesuatu yang sadar yang kita kenal, setelah mengalami transformasi atau penerjemahan menjadi sesuatu yang sadar ,tidak statis hal ini terikat dalam serangkaian mekanisme yang rumit dengan ego-super yaitu, pemikiran rasional, alasan, atau hati nurani seseorang, upaya untuk mengembangkan cara sistematis untuk mengakses dan menafsirkan alam bawah sadar. Di bagian ini dikutip ia secara eksplisit proses tindakan psikis yang mereka interpretasi tekstual. Freud menulis bahwa hampir di mana-mana dapat ditemukan ada kelalaian mencolok, mengganggu pengulangan, kontradiksi gamblang, tanda-tanda hal komunikasi yang tidak pernah dimaksudkan berharap untuk memberikan kata " Distorsi " makna ganda yang memiliki hak, meskipun tidak lagi digunakan dalam pengertian ini. Ini seharusnya berarti tidak hanya untuk dimasukkan ke dalam tempat lain.

Konten

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium baik

secara langsung maupun tidak langsung seperti internet, televisi, CD audio, bahkan sekarang sudah melalui telepon genggam (handphone). Konten atau materi pelajaran merupakan komponen yang amat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Konten menyangkut jawaban terhadap pertanyaan, “apa yang diajarkan?”. Sering kali konten yang digunakan tidak diperhatikan. Banyak orang memberikan perhatian terhadap metode, media, bahkan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar, namun kurang memperhatikan isi yang disampaikan.

Konten atau materi pelajaran berkaitan erat dengan learning object. Hodgins dan Duval telah mendefinisikan Learning Object sebagai entitas digital atau nondigital yang dapat digunakan untuk belajar, pendidikan atau pelatihan (Chikh 2014; Paulins, Balina, and Arhipova 2015). Learning Object dapat berupa paragraf kecil berserta penjelasan atau sebagian besar sebagai tutorial lengkap yang dapat disajikan melalui berbagai media, termasuk teks, grafik, animasi, audio, dan video (Chikh 2014). Learning object mendukung strategi pembelajaran aktif (berbasis kasus, masalah, generatif, kolaboratif, dll) daripada memperlakukan peserta didik sebagai koleksi dalam pelajaran statis (Chikh 2014).

Bisa dikatakan bahwa konten merupakan elemen penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Konten berperan sebagai media inti dari kegiatan proses belajar mengajar. Konten yang baik mampu mengkombinasikan pengetahuan explicit dan tacit dalam proses pembelajaran sebaik dari pembelajaran konvensional. Pengetahuan explicit merupakan pengetahuan yang dapat diringkas dalam bentuk dokumentasi sehingga mudah dipahami dan disebarluaskan (Chimay J. Anumba 2005). Pengetahuan tacit merupakan pengetahuan yang terdapat di dalam otak atau pikiran kita sesuai pengalaman pribadi dan sangat sulit untuk dikomunikasikan dengan orang lain yang belum pernah mengalami pengetahuan itu sebelumnya (Chimay J. Anumba 2005).

YouTube

YouTube adalah situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (video sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut. Terdapat didalamnya berbagai macam video seperti tutorial, video musik, berita dan lain-lain. Walaupun penonton tidak mendaftarkan akunnya, mereka tetap juga seiring perkembangannya, peran YouTube bertambah menjadi jalur distribusi bagi berbagai kalangan, mulai dari pembuat konten sampai pengiklan, sebagai ajang berbagi, menginformasikan dan menginspirasi para pengguna internet di berbagai belahan dunia. Pada tahun 2007 Youtube mencapai puncak kesuksesannya dalam persaingan bisnis di internet setelah mereka memiliki ribuan bahkan sampai jutaan member baik yang aktif dan yang tidak aktif di seluruh dunia. Youtube merupakan tempat file sharing bagi semua membernya dimana kita bisa mencari atau meng - upload video rekaman kita untuk dapat disaksikan oleh orang lain.

Banyak dari neters datang ke web ini hanya ingin mencari berita, hasil pertandingan sepak bola, atau lainnya. Para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya, video – video di Youtube adalah klip musik (video klip), film TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Format yang digunakan video – video di Youtube adalah flv, dapat diputar di penjelajah web yang memiliki plug – in Flash Player. Youtube diprakarsai oleh tiga orang mantan perusahaan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Hurley merupakan alumnus design di University Indiana Pennsylvania, sedangkan Chen dan Karim alumnus ilmu komputer di University Illinois Urbana – Champaign.

Nama domain “Youtube.com” sendiri diaktifkan pada 15 Februari 2005, dan pada bulan – bulan berikutnya website mulai dibangun. Mereka mempublikasikan preview dari website pada Mei 2005, atau 6 bulan sebelum launching secara resmi. Sebagaimana banyak teknologi baru dijalankan, Youtube bermula dari usaha kecil di sebuah kantor sementara di garasi. Pada November 2005, Sequoia Capital, menginvestasikan US\$ 3,5 juta, ditambah Roelof Botha, mantan CEO PayPal, bergabung dengan jajaran direksi Youtube. Pada April 2006 Sequoia menambah investasi US\$ 8 juta, dimana Youtube tengah mencapai tingkat kesuksesan dan pertumbuhan yang pesat. Pada musim panas 2006, Youtube menjadi salah satu website terpesat pertumbuhannya, dan ditempatkan Alexa sebagai website terpopuler ke-5, jauh melebihi pertumbuhan MySpace.

Pengertian Pengusaha

Mardiasmo (2008: 36) Pengusaha adalah orang pribadi atau badan dalam bentuk apapun yang dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya menghasilkan barang, mengimpor barang, mengeksport barang, melakukan usaha perdagangan, memanfaatkan barang tidak berwujud dari luar daerah pabean, melakukan usaha jasa termasuk mengeksport jasa atau memanfaatkan jasa dari luar pabean

METODE PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti mengangkat peneliti kualitatif, yaitu penelitian yang diteliti secara langsung kepada narasumber atau objek peneliti sehingga menghasilkan data deskriptif. "Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati" Bodgan dan Taylor dalam Moleong (2010:4).

Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dalam bentuk tindakan kebijakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Ketergantungan Konten Youtube Di Kalangan Pengusaha Kuliner Kota Bengkulu. Jadi disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami kondisi pada suatu pemahaman tertentu yang biasanya menggunakan analisis pada risetnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informan pertama bernama Thary. Wanita yang berusia 24 tahun ini berprofesi sebagai pengusaha kuliner di salah kota Bengkulu. Berawal dari suka memasak, ia berinisiatif untuk meneruskan hobinya dan menjadikannya ladang bisnis. Thary juga sebelumnya pernah bekerja di rumah makan di salah satu di kota bengkulu. Dari sinilah pengalaman Thary bermula mengakses konten-konten kuliner di youtube. Awalnya thary mengakses konten-konten kuliner karena ketertarikan nya untuk membuat masakan yang berbeda. Dari konten-konten kuliner di youtube la thary mulai mencari resep masakan untuk usaha yang ia rintis sekarang.

" awalnya sih untuk mencari resep masakan di youtube untuk masakan dirumah. Tapi ketika melihat konten kuliner di youtube membuat saya melihat ada peluang bisnis dari konten tersebut. Kan saya juga hobi nya memasak, jadi saya coba memulai mengakses terus konten kuliner di youtube dan belajar masakan yang ada di youtube untuk usaha yang saya kerjakan sekarang ". (wawancara 12 April 2021).

Untuk mencari resep masakan bisa dimana saja, mulai dari belajar sama orang (kursus), ataupun dari aplikasi lainnya yang sering kita temui seperti Instagram, facebook ataupun juga bisa langsung dari buku resep masakan. Tapi thary lebih tertarik menggunakan media youtube untuk mencari resep masakan. karena ia lebih suka menggunakan youtube soalnya lebih mudah dipahami dan ada tutorialnya.

" saya lebih tertarik youtube karena, youtube sendiri salah satu media yang paling lengkap dalam mencari informasi, terlebih lagi dalam mencari informasi resep masakan di konten kuliner. misalnya saja seperti saya mencari konten kuliner, ketika saya searching diyoutube, beribu konten-konten kuliner mulai dari masakan dalam negeri samapi masakan luar negeri. Jadi dengan mudah nya mencari infomasi di youtube apa lagi tentang konten kuliner ". (wawancara 12 April 2021).

Youtube salah satu media yang banyak kelebihan dari media lainnya. Thary sendiri mengakui nya bawasannya media youtube sendiri memang lebih unggul dari media lainnya. Soalnya di youtube sendiri paling lengkap dalam mencari informasi tentang kuliner.

" ya saya akui memang youtube saat ini memang aplikasi paling lengkap dalam mencari resep masakan. misalnya saja seperti saya mencari konten kuliner, ketika saya searching diyoutube, beribu konten-konten kuliner mulai dari masakan dalam negeri sampai masakan luar negeri. Jadi disitu keunggulan youtube menurut saya dari pada media lainnya ".(wawancara 12 April 2021).

Saat ini memang sudah banyak media dalam memberikan informasi tentang kuliner. Tapi saat ini Thary memang lebih menyukai media youtube dalam mencari informasi resep kuliner. Bukan ia tidak mau mencoba media baru tapi ia sudah suka menggunakan media youtube.

" Ya saat ini hanya media youtube saja yang saya sukai. Bukan tidak tertarik dengan media lain, Karena menurut saya youtube media yang paling pas dalam mencari informasi tentang resep masakan ". (wawancara 12 April 2021).

Youtube saat ini salah media yang menyajikan konten-konten kuliner yang lengkap dan banyak diminati semua orang. Thary juga salah satu yang lebih suka mengakses youtube dalam mencari konten kuliner. Karena ia mengakui youtube sekarang memang media yang paling unggul dari media lainnya.

" sama seperti jawaban saya sebelumnya, menurut saya youtube itu salah satu media paling cepat dalam memcari informasi dan paling lengkap dari media lain ".(wawancara 12 April 2021).

Kemudian Informan kedua adalah Ira. Ia merupakan wanita berusia 26 tahun. Ira pertama kali mulai tertarik mengakses konten kuliner di youtube berawal dari teman satu kosannya. Saat itu ira melihat temannya sedang memasak sambil melihat youtube. Merasa penasaran dengan yang dilakukan temannya, ira pun juga mencoba mengakses youtube dan mencari konten kuliner.

“ awalnya ya saya melihat teman saya memasak sambil melihat youtube, dari situlah saya mulai penasaran dan coba mengakses youtube dan mencari tau konten-konten kuliner “.(wawancara 13 April 2021).

Youtube merupakan media yang memiliki segudang konten kuliner yang paling lengkap. Ira mulai tertarik dengan youtube semenjak mencoba mengakses youtube, dari situ ia mulai berpikir untuk mencoba membuat usaha kuliner dengan belajar dari konten-konten kuliner yang ada di youtube.

“ ya menurut saya ketika saya mengakses youtube dan searching konten kuliner, saya melihat ada peluang bisnisnya. Melihat ada sesuatu yang bisa menghasilkan uang, disitu saya mulai mencoba mengakses youtube terus dan belajar membuat masakan dari konten-konten di youtube. Dari situ saya mulai suka dengan media youtube ini “.(wawancara 13 April 2021).

Youtube merupakan media yang saat ini banyak dimanti, dikarenakan youtube salah satu media yang banyak keunggulan dari media lainnya dalam memberi segala informasi. Ira pun juga mengungkapkan, youtube memang media yang memiliki paket lengkap dalam segala hal, baik informasi ataupun konten video salah satunya seperti konten kuliner.

“ Ya saya akui memang youtube lebih banyak keunggulan dari media lainnya, karena youtube media paling lengkap dalam memberikan informasi, apalagi informasi tentang kuliner, mulai dari resep sampai tutorial memasak. tapi yang pastinya lebih mudah dipahami kalo lihat dari youtube “.(wawancara 13 April 2021).

Dalam mencari informasi tentang kuliner, saat ini memang tidak begitu susah untuk mendapatkan informasi tersebut, karena sekarang sudah banyak media yang memberikan informasi. Ira juga mengatakan, walaupun banyak media yang menyajikan informasi tentang kuliner, tapi ia tetap memilih media youtube dalam mencari informasi kuliner. Bukan tidak mau media lain, tapi ia sudah lebih suka duluan sama media youtube.

“ tidak mau mengatakan panjang lebar sih, menurut sayaa youtube merupakan media paling tepat dalam mencari informasi segala tentang kuliner udah itu aja “.(wawancara 13 April 2021).

Ira mengatakan selama dua tahun belakangan ini, ia lebih sering mengakses Youtube. Karena ia juga melihat saat ini hanya media youtube yang lagi banyak diminati semua orang.

“ ya menurut saya youtube udah paling bagus dan paling tepat untuk mengakses konten-konten kuliner “.(wawancara 13 April 2021).

Kemudian wawancara dilakukan dengan informan ketiga bernama Yuniarti yang merupakan Ibu Rumah Tangga. Yuniarti pertama kali menggunakan youtube diberi tau oleh tetangga nya yang merupakan mahasiswa swasta di kota Bengkulu. Karena ia tidak ada kegiatan apa-apa dirumah, tetangga mencoba untuk menyuruh yuniarti untuk membuka usaha dan cari resep masakan di youtube. ya pas Saat mengakses youtube, ia langsung searching mencari konten kuliner. Melihat ada peluang bisnis dari menonton konten kuliner di youtube tersebut, yuniarti pun mencoba untuk membuka usaha kuliner.

“ awal mulanya menggukan youtube ya pertama diajak sama tetangga saya, ia menyuruh saya untuk membuka usaha kuliner, sedangkan saya nggak begitu banyak tau tentang resep masakan, na disitu ia menyuruh saya untuk mengakses youtube cari konten kuliner, Pas saya cek ya memang banyak resep masakan, dari situ saya mulai sering mengakses youtube “.(wawancara 14 April 2021).

Yuniarti mengatakan saat ini hanya Youtube yang ia gunakan sebagai media dalam mencari informasi tentang kuliner. Dan belum ada media lain yang ia gunakan untuk mendapatkan informasi tentang konten kuliner tersebut.

“ ya jujur aja, saat ini memang hanya Youtube yang saya gunakan dalam mengakses informasi tentang kuliner. Saya akui juga sih youtube media paling lengkap dalam menyajikan konten-konten kuliner. Dari situ saya mulai tertarik dengan youtube “.(wawancara 14 April 2021).

Saat ini youtube salah satu media yang banyak kelebihan dari media lainnya. Yuniarti sendiri mengakui nya, bawasannya media youtube sendiri sekarang memang lebih unggul dari media lainnya. Soalnya youtube merupakan media paling lengkap dalam mencari informasi tentang kuliner.

“ kalo yang saya lihat saat ini, memang youtube jauh lebih banyak kelebihan dari media lain. Misalnya aja saya ingin mencari resep masakan dan tutorialnya, tinggal searching keluar semua apa yang kita butuhkan. Bukan berarti media lain nggak bagus ya”.(wawancara 14 April 2021).

Upaya dalam meningkatkan skill dan pengetahuan dalam memasak, sekarang tidak begitu susah untuk mencari informasi tentang kuliner. Yang mana saat ini sudah banyak media yang memberikan informasi tersebut. Yuniarti mengatakan walaupun banyak media sekotrang yang memberikan informasi tersebut, namun hanya youtube yang ia gunakan demi untuk mendapatkan informasi tentang kuliner.

“ saat ini ya hanya youtube yang saya gunakan untuk mendapatkan informasi tentang konten-konten kuliner. Media lain belum pernah saya coba, eh bukan berarti nggak mau mencobanya mungkin nanti ya ”.(wawancara 14 April 2021).

Youtube salah satu media yang memberikan konten-konten kuliner yang lengkap dan mudah dipahami. Yuniarti juga lebih suka mengakses youtube dalam mencari konten kuliner ketimbang media lain. Karena ia mengakui youtube sekarang memang media yang paling unggul dari media lainnya.

“ sama seperti jawab saya sebelumnya, menurut saya youtube adalah salah satu media yang bagus dalam memberikan informasi tentang konten-konten kuliner dan pengetahuan udah itu saja ”.(wawancara 14 April 2021).

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan terhadap 3 informan, maka peneliti menyusun pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian, sebagai berikut:

Perkembangan teknologi yang semakin cepat juga kian mempengaruhi apa yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Melvin DeFluer dan Sandra Ball Roeach (1976), komunikasi massa yang menyatakan bahwa semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang itu.

Di zaman sekarang media massa semakin banyak diminati oleh semua kalangan baik masyarakat biasa ataupun pengusaha kuliner, terlihat sudah banyak mulai menggunakan youtube sebagai pemenuhan kebutuhan atau untuk mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan tiga pengusaha kuliner Kota Bengkulu yang merupakan sebagai informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa media yang digunakan ketiga pengusaha kuliner adalah youtube, karena ketiga pengusaha kuliner menggunakan youtube, karena youtube saat ini sudah menjadi media yang paling lengkap dalam memberikan informasi tentang kuliner dari pada media lainnya.

Dengan banyaknya kelebihan youtube, membuat ketiga Pengusaha Kuliner sering mengakses konten-konten kuliner di youtube, karena saat ini ketiga pengusaha kuliner mengatakan, youtube sudah menjadi suatu kebutuhan dalam hidupnya atau lebih tepatnya pada usaha bisnisnya. Dengan keunggulan media youtube dari media lainnya tentang memberikan informasi tentang kuliner, membuat ketiga pengusaha kuliner lebih suka dan sering menggunakan youtube dalam pemenuhan kebutuhan hidup atau bisnisnya, sehingga membuat ketiga Pengusaha Kuliner Kota Bengkulu sudah ketergantungan pada konten-konten di youtube. Salah satu tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan Pengusaha Kuliner menggunakan youtube.

Alasan Mengakses Youtube pada pengguna aktif Youtube.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan, secara umum alasan semua informan mengakses Youtube untuk melihat resep masakan. Bukan hanya itu saja seluruh informan mengakses youtube dikarenakan melihat ada peluang bisnis dari mengakses konten-konten kuliner di Youtube, seperti mereka bisa belajar bagaimana memasak dengan mencoba resep yang ada di Youtube.

Dan untuk informan pertama mengakses Youtube karena ingin memperdalam hobi memasaknya untuk menjadi suatu keahlian yang bisa menghasilkan uang. Sedangkan untuk informan dua dan tiga lebih melihat peluang bisnis dari mengakses konten kuliner untuk di praktekkan menjadi suatu usaha / bisnis.

Youtube Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Pengusaha

Youtube merupakan salah satu situs video sharing yang banyak digunakan untuk berbagi video. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah ke situs ini, seperti misalnya video klip music, film, edukasi, kuliner dan masih banyak lagi. Saat ini youtube merupakan situs web yang sering di akses oleh khlayak, Karena youtube merupakan media yang paling lengkap dalam memberikan informasi, terlebih lagi informasi tentang kuliner. Dalam memberikan informasi tentang kuliner, youtube adalah media yang paling lengkap dalam memberikan atau menyajikan informasi kuliner baik berupa review makanan,

memasak, resep masakan, hingga tutorial memasak. Dengan kelebihan itu, sekarang youtube sudah menjadi salah satu media yang menjadi pemenuhan kebutuhan.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh peneliti dengan tiga pengusaha kuliner kota Bengkulu yang merupakan sebagai informan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa ketiga pengusaha saat ini menyatakan bawasannya youtube merupakan salah media yang sangat lengkap dalam memberikan informasi tentang kuliner di bandingkan media lainnya. Ketiga pengusaha kuliner ini juga mengungkapkan saat ini youtube sudah menjadi pemenuhan kebutuhan hidupnya terlebih lagi bisnisnya, karena youtube selalu memberikan informasi yang dibutuhkan.

Ketergantungan Pengusaha Mengakses Konten Kuliner

Youtube merupakan media yang banyak kelebihan dari pada media lainnya, karena youtube selalu memberikan informasi kuliner yang lengkap, sehingga membuat ketiga Pengusaha Kuliner sering mengakses konten-konten kuliner di youtube. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap ketiga pengusaha kuliner kota Bengkulu mengatakan, youtube sudah menjadi suatu kebutuhan dalam hidupnya atau lebih tepatnya pada usaha bisnisnya. Dengan keunggulan media youtube dari media lainnya dalam memberikan informasi tentang kuliner, membuat ketiga pengusaha kuliner lebih suka dan sering mengakses youtube, Karena youtube menyajikan konten kuliner seperti, Resep masakan, tutorial memasak, dan ada peluang bisnis dari konten tersebut. Dengan seringnya mengakses konten kuliner di youtube, sehingga membuat ketiga Pengusaha Kuliner Kota Bengkulu sudah ketergantungan pada konten-konten di youtube.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengusaha kuliner menggunakan youtube dikarenakan ingin membuka usaha atau bisnis. Secara umum alasan informan mengakses Youtube untuk melihat resep masakan. Bukan hanya itu saja, tetapi dia juga melihat ada peluang bisnis dari mengakses konten-konten kuliner di Youtube, seperti mereka bisa belajar bagaimana cara memasak dengan mencoba resep yang ada di Youtube.
2. Semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang itu. Secara garis besarnya pengusaha kuliner ini sudah ketergantungan terhadap media massa (Youtube), karena yang didapat pengusaha kuliner seperti resep masakan, tutorial memasak, peluang bisnis. Hal ini menjadi pilihan mereka selalu mengakses youtube tersebut.

Saran

1. Kemajuan teknologi tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga dampak negatif. Dampak positif dan negatif tersebut juga terdapat pada aplikasi Youtube. Sebagai pengguna teknologi, sebaiknya mampu menyaring setiap perkembangan teknologi yang masuk.
2. Diharapkan agar ketiga pengusaha kuliner hendaknya membuat channel youtube sendiri tentang kuliner. Soalnya dengan membuat channel sendiri bisa menjadi wadah untuk menginformasikan kepada khalayak luas atau kepada penonton tentang resep masakan dan tutorial yang kita buat untuk dapat dilihat dan diikuti oleh penonton channel youtube konten kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Chikh, Azeddine. 2014. " A General Model Of Learning Design Objects. " *Journal Of King Saud University –and information Sciences* 26 (1):29-40
- Chimay J. Anumba, Charles O.Egbu and Patricia M.Carrillo. 2005. *Knowledge Management in Construction*. Blackwell Publishing Ltd.
- Didi, D. (2015). *Masakan Lezat untuk mnu sehari-hari*, Jakarta: Media.
- Degng, (2006). *Tori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga
- Deflier, M.L., dan S. Ball Rokech. 1975. *Theories of Mass Communication*. New York: David McKay.
- Kasmir. 2010. *Kewirusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Krisyanto, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : PT. Kencana Perdana.
- Moelono, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Tegal : PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif* . Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, 1992, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Nurudin, 2003. *Komunikasi Massa*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Pendit, Putu Lxman. 2008. *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*. Jakarta. Cita Karya Karsa Mandiri.

- Sugiyono (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Tjantjantia. Idika. (2013). Sejarah Berdirinya Youtube_Sejarah Dunia. Rectrieved.
<http://cnacantya.ordprss.com/sejarah-berdirinyayoutube>.
- Aditya. Rizk, Iriansyah. 2019. Analisis Motivasi Penggunaan Layanan Live Streaming video.com Terhadap Pemenuhan Informasi Dan Hiburan. Skripsi : Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Krina, Safarini. 2018. Dependensi Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin BANTEN Terhadap Internet. Skripsi : Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.